Menyiapkan Data Penelitian Agar Siap dianalisis oleh Software Analisis

Oleh : Wahyu Widhiarso
Fakultas Psikologi UGM
Tahun 2010

Cukup dua saja! Dalam metode penelitian kita melihat ada dua elemen, yaitu unit sampel dan variabel. Unit sampel bisa berbentuk manusia, lembaga, atau negara. Satunya lagi adalah variabel, yaitu karakteristik atau identitas yang melekat dalam unit sampel tersebut. Kalau dalam psikologi, bisa berbentuk kepribadian, Inteligensi, atau latar belakang sosial demografi (jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, lokasi tempat tinggal). Dalam bidang pertanian, unit sampelnya bisa berupa tanaman atau lokasi sawah, sedangkan variabelnya adalah intensitas pupuk yang diberikan, tinggi tanaman atau jumlah buah yang dihasilkan. Cukup dua saja! Dalam penyajian data pada tabel kita hanya mengenal dua elemen, yaitu baris yang memanjang dari atas hingga bawah, dan kolom yang memanjang dari kiri hingga kanan. Dengan memahami dua hal ini kita pasti bisa mentransformasikan data yang kita miliki ke dalam entry data software analisis.

SAMPEL – BARIS

Di dalam penyajian data, sampel direpresentasikan dalam baris. Jadi kalau kita memiliki 30 buah sampel, maka harus ada 30 baris di dalam tabel data kita. Jika dalam tabel kita berisi lebih dari 30 pasti ada yang salah dalam membedakan mana sampel dan mana variabel.

VARIABEL – KOLOM

Kalau sampel diwujudkan dalam baris, maka variabel diwujudkan dalam kolom. Dalam penelitian psikologi, selain variabel yang diteliti, kolom dalam data penelitian juga berisi informasi mengenai sampel, misalnya jenis kelamin, usia, status pernikahan, lama bekerja, atau lokasi tempat tinggal. Jadi apapun identitas yang melekat pada sampel tersebut, identitas tersebut harus diwujudkan dalam kolom.

CONTOH KASUS

1. Penelitian Eksperimen

Sebuah eksperimen dilakukan pada 30 orang subjek yang dibagi menjadi dua kelompok penelitian (perlakuan A & B). Sebelum perlakuan diberikan, setiap subjek diukur kecemasannya dan setelah perlakuan diukur lagi kecemasannya. Selain itu peneliti juga mengidentifikasi usia dan tingkat pendidikan untuk dijadikan sebagai kovariabel dalam analisis statistiknya. Berapa jumlah baris dan kolom pada data yang ditampilkan? Anda benar, ada 30 baris yang berisi subjek dan 5 kolom yang berisi : (1) kelompok, (2) kecemasan pra perlakuan, (3) kecemasan pasca perlakuan, (4) usia dan (5) tingkat pendidikan. Tampilan datanya seperti Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Data Eksperimen Dengan Desain Campuran

group	pre_cemas	psc_cemas	usia	jender
1	8	4	23	1
1	9	8	21	1
1	8	9	21	2
1	9	6	24	2
2	8	9	21	1
2	7	7	22	1
2	8	6	23	2
2	9	4	24	2

Group. 1 adalah kode kelompok kontrol dan 2 kelompok eksperimen. Karena ini adalah data nominal, anda bisa memberi kode untuk kedua kelompok dengan angka apa saja yang penting berbeda.

Pra_cemas, adalah skor hasil pengamatan kecemasan sebelum diberikan perlakuan.
Pasca_cemas, adalah skor hasil pengamatan kecemasan setelah diberikan perlakuan
Usia. Usia tiap subjek.

Jender. 1 adalah kode untuk laki-laki dan 2 untuk perempuan. Karena ini adalah data nominal, anda bisa memberi kode untuk kedua kelompok dengan angka apa saja yang penting berbeda.

2. Penelitian Komparasi

Seorang peneliti hendak meneliti penggunaan kalimat non-faktual pada tabloid entertainment yang mengulas berita artis. Variabel yang diukur adalah jumah kata non-faktual yang digunakan. Peneliti mengambil 50 majalah dengan kriteria, lebih dari 5 tahun terbit, dan oplahnya di atas 100.000 eksemplar. Majalah diambil pada penerbitan bulan desember- januari dengan asumsi pada bulan tersebut artis-artis banyak melakukan kegiatan terkait tahun baru, sehingga akan banyak diberitakan.

Setiap tabloid diambil hanya 5 halaman secara acak. Selain frekuensi kalimat non-faktual, peneliti juga mengukur jumlah kalimat yang menunjukkan inferensi (silogisme/penyimpulan) berbasis kalimat non-faktual. Berapa jumlah baris dan kolom pada tabel data penelitian ini. Anda benar, 5 lembar x 50 tabloid jadi ada 250 sampel dalam penelitian ini sehingga ada 250 baris. Kolomnya ada 4, yaitu (1) bulan penerbitan (2) merk tabloid, (3) frekuensi kalimat non faktual dan (4) inferensi berdasarkan kalimat non faktual. Merk tabloid bukanlah sampel karena merupakan karakteristik yang melekat dari halaman di dalam tabloid. Tampilan datanya ada di Tabel 2.

Tabel 2. Penelitian komparasi frekuensi penggunaan kalimat non faktual pada tabloid

halaman	tabloid	bulan	non faktual	inferensi
2	1	12	3	3
3	1	12	4	2
14	1	12	5	3
18	1	1	6	3
23	1	1	7	1
5	2	12	6	4
6	2	12	5	5
8	2	1	6	6
13	2	1	7	8
7	3	12	8	12
14	3	1	9	14

Penjelasan mengenai tabel di atas adalah sebagai berikut.
Halaman. Halaman dalam tabloid yang diteliti
Tabloid. Merk tabloid
Bulan. Bulan terbitnya tabloid
Non Faktual. Frekuensi kalimat non faktual dalam tabloid
Inferensi. Penyimpulan berdasarkan kalimat non faktual

Dengan data yang telah ditampilkan seperti ini, maka software analisis mudah dioperasionalkan. Selamat mencoba.

Jena, November 19th, 2010